



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN PENDADARAN.....	iii
LEMBAR KONSULTASI MAGANG.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
INTISARI .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR NOTASI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Tanah .....	9
2.1.1 Sifat Fisik dan Mekanik Tanah .....	10
2.1.2 Klasifikasi Tanah.....	11
2.2 Tekanan Tanah Lateral.....	13
2.2.1 Tekanan Tanah Saat Diam.....	16



2.2.2	Tekanan Tanah Aktif .....	16
2.2.3	Tekanan Tanah Pasif .....	17
2.2.4	Teori Tekanan Tanah Lateral Coulomb .....	19
2.2.5	Pengaruh Kohesi Tanah.....	20
2.2.6	Pengaruh Muka Air Tanah .....	22
2.2.7	Pengaruh Beban Terbagi Merata .....	22
2.3	Pembebanan.....	23
2.3.1	Beban Gempa.....	24
2.4	Stabilitas Dinding Penahan Tanah .....	25
2.4.1	Stabilitas Terhadap Penggeseran .....	26
2.4.2	Stabilitas Terhadap Penggulingan .....	28
2.4.3	Stabilitas Terhadap Keruntuhan Kapasitas Dukung Tanah ...	29
2.4.4	Kapasitas Dukung Tanah.....	30
2.5	Dinding Penahan Tanah .....	33
2.6	Definisi Terowongan.....	36
2.7	Klasifikasi Terowongan .....	37
2.7.1	Berdasarkan Pengaplikasiannya .....	37
2.7.2	Berdasarkan Cara Pelaksanaannya .....	38
2.7.3	Berdasarkan Kondisi Struktur Tanah .....	39
2.7.4	Berdasarkan Kegunaan Terowongan.....	41
2.7.5	Berdasarkan Cara Pelaksanaan Terowongan .....	42
2.8	Faktor Pemilihan Metode Pembuatan Terowongan.....	44
2.9	Metode Pembuatan Terowongan .....	45
2.9.1	Metode Pembuatan Terowongan Bawah Tanah.....	45
2.9.2	Metode Pembuatan Terowongan Tanah Jenis <i>Rock</i> .....	46
2.10	<i>Tunnel Driving</i> .....	51
2.11	Metode Konstruksi Terowongan .....	54
2.12	<i>New Austrian Tunneling Method</i> (NATM) .....	56
2.12.1	Prinsip-Prinsip dalam <i>New Austrian Tunneling Method</i> .....	57
	BAB III MANAJEMEN PERUSAHAAN .....	59
3.1	Profil Perusahaan.....	59
3.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	61
3.3	Nilai-Nilai Perusahaan .....	61



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

METODE PELAKSANAAN PENGGALIAN TEROWONGAN DENGAN METODE NATM (NEW AUSTRIAN  
TUNNELING METHOD) DAN

ANALISIS PERHITUNGAN STABILITAS DINDING PENAHAN TANAH PADA PROYEK TEROWONGAN

KROYA-KUTOARJO KM.

424+100 s.d KM. 426+200 ANTARA TAMBAK-GOMBONG

RANI INDRI W, Dr. Ing. Ir. Agus Maryono

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

3.4 Logo Perusahaan .....	62
3.5 Gambaran Umum Proyek.....	63
3.6 Data Administrasi Proyek .....	64
3.7 Spesifikasi Teknik Pekerjaan .....	65
3.7.1 Pekerjaan Terowongan .....	66
3.7.2 Pekerjaan Jembatan BH 1646.....	67
3.7.3 Pekerjaan <i>Box Culvert</i> .....	68
3.7.4 Pekerjaan Stasiun Ijo .....	71
3.7.5 Pekerjaan <i>Double Track</i> .....	72
3.8 Struktur Organisasi.....	72
3.9 Tujuan dan Fugsi Jabatan.....	75
3.10 Karier dan Pengalaman Perusahaan ( <i>Project Reference</i> ).....	78
 BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN .....	81
4.1 Kondisi Geologi Lokasi Proyek.....	81
4.1.1 Klasifikasi Tanah Hasil Pengujian Laboratorium .....	82
4.1.2 Klasifikasi Batuan Hasil Pemetaan Geologi .....	84
4.2 Analisis Perhitungan Stabilitas Dinding Penahan Tanah .....	87
4.2.1 Data Bangunan.....	88
4.3 Perhitungan Berat Sendiri Dinding Penahan Tanah Pada Inlet Terowongan.....	90
4.4 Perhitungan Tekanan Tanah Dinding Penahan Tanah Pada Inlet Terowongan.....	92
4.4.1 Perhitungan Koefisien Tekanan Tanah Menggunakan Teori Coulomb.....	92
4.4.2 Perhitungan Tekanan Tanah Aktif.....	94
4.4.3 Perhitungan Tekanan Tanah Pengaruh Beban Gempa.....	95
4.5 Perhitungan Stabilitas Dinding Penahan Tanah Pada Inlet Terowongan .....	97
4.5.1 Kondisi Normal.....	97
4.5.2 Kondisi Gempa.....	100
4.6 Perhitungan Berat Sendiri Dinding Penahan Tanah Pada Outlet Terowongan.....	103
4.7 Perhitungan Tekanan Tanah Dinding Penahan Tanah Pada Outlet Terowongan.....	104



4.7.1	Perhitungan Koefisien Tekanan Tanah Menggunakan Teori Coulomb.....	104
4.7.2	Perhitungan Tekanan Tanah Aktif.....	106
4.7.3	Perhitungan Tekanan Tanah Pengaruh Beban Gempa.....	108
4.8	Perhitungan Stabilitas Dinding Penahan Tanah Pada Outlet Terowongan.....	109
4.8.1	Kondisi Normal.....	110
4.8.2	Kondisi Gempa.....	112
4.9	Metode Pelaksanaan Penggalian Terowongan Dengan <i>New Austrian Tunneling Method</i> (NATM) .....	116
4.9.1	Penyelidikan Tanah.....	117
4.9.2	Pekerjaan <i>Mapping Geologi</i> .....	121
4.9.3	Penentuan Metode Penggalian dan Perencanaan Perkuatan .....	124
4.9.4	Pekerjaan Pembuatan Jalan Akses.....	129
4.9.5	Pekerjaan <i>Land Clearing</i> .....	130
4.9.6	Pekerjaan <i>Striping</i> .....	131
4.9.7	Persiapan Pekerjaan.....	133
4.9.8	Pekerjaan Penggalian <i>Open-Cut</i> .....	135
4.9.9	Pekerjaan <i>Shootcrete</i> Lereng.....	139
4.9.10	Pekerjaan <i>Marking Survey</i> .....	150
4.9.11	Pekerjaan Pemasangan Portal.....	153
4.9.12	Pekerjaan Penggalian Terowongan.....	158
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>163</b>
5.1	Kesimpulan.....	163
5.2	Saran.....	164
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>165</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>167</b>